

Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 7 Tasikmalaya

Adisty Fitria Shakinah^{*1}, Yoni Hermawan², Gugum Gumilar³

^{1,2,3} Economic Education Program Study, FKIP, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya

*Correspondence email: adtriash@gmail.com

Abstrak. Masalah dalam penelitian ini yaitu rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI SMA Negeri 7 Tasikmalaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode survei dengan desain eksplanatori. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA Negeri 7 Tasikmalaya yang berjumlah 144 peserta didik. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar, dan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar, serta terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap hasil belajar.

Kata Kunci: Lingkungan Teman Sebaya; Motivasi Belajar; Hasil Belajar.

Abstract. The problem in this research is the low learning outcomes of students in the Economics subject class XI SMA Negeri 7 Tasikmalaya. This research aims to determine the influence of the peer environment and learning motivation on learning outcomes in economics subjects. The research method used is a survey method with an explanatory design. The population in this study was class XI students at SMA Negeri 7 Tasikmalaya, totaling 144 students. The sampling technique uses saturated samples. The data collection technique in this research uses a questionnaire, the data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of the research show that there is a positive and significant influence between the peer environment on learning outcomes, and there is a positive and significant influence between learning motivation on learning outcomes, and there is a positive and significant influence between the peer environment and learning motivation on learning outcomes.

Keyword: Peer Environment, Learning Motivation, Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan peranan penting dalam perkembangan suatu negara. Berkembang tidaknya suatu negara dapat dilihat dari kualitas pendidikannya. Negara yang maju umumnya memiliki sistem pendidikan yang baik dan merata, karena pendidikan berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Oleh sebab itu, hampir seluruh negara berkembang, termasuk Indonesia, selalu berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan agar dapat bersaing di tingkat global. Dalam pendidikan formal, salah satu tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran adalah hasil belajar siswa.

Hasil belajar menjadi cerminan sejauh mana peserta didik mampu memahami, menguasai, dan menerapkan materi pelajaran yang diberikan. Umumnya, hasil belajar tersebut diwujudkan dalam bentuk nilai yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dan evaluasi. Nilai tersebut tidak hanya menggambarkan kemampuan akademik, tetapi juga menjadi ukuran keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan (Amaliyah & Hakim, 2025). Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri siswa (internal) maupun dari luar diri siswa (eksternal). Faktor internal meliputi kondisi psikologis, minat, perhatian, dan motivasi belajar, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, sekolah, serta lingkungan teman sebaya. Kedua faktor tersebut memiliki hubungan yang erat dalam menentukan keberhasilan belajar siswa.

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Ulangan Harian Peserta Didik

Kelas	Jumlah Peserta Didik	KKTP	Nilai Rata-Rata	Tuntas	Tidak Tuntas
XI F- ES 1	36	85	63,68	11	25
XI F- ES 2	36	85	50,97	7	29
XI F- SE 1	36	85	46,31	4	32
XI F- SE 2	36	85	56,11	9	27

Berdasarkan tabel di atas, nilai ulangan harian yang diperoleh peserta didik sebagian besar masih berada di bawah KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) yaitu 85. Kondisi ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik belum mencapai tingkat yang memuaskan. Fenomena tersebut mendorong peneliti untuk menelusuri lebih dalam mengenai faktor-faktor yang dapat memengaruhi rendahnya hasil belajar ekonomi peserta didik. Hal ini selaras dengan penelitian terdahulu misalnya pada penelitian yang dilakukan oleh Siam & Gumanti (2023) yang menunjukkan bahwa hubungan antara lingkungan dan motivasi belajar terhadap hasil belajar, dimana ditemukan bahwa variabel lingkungan memiliki peran penting terhadap hasil belajar siswa. Namun, sebagian besar penelitian sebelumnya menitikberatkan pada aspek lingkungan sekolah seperti kondisi fisik sekolah, disiplin sekolah, dan fasilitas. Sementara, aspek hubungan sosial dan lingkungan teman sebaya jarang mendapatkan perhatian secara spesifik. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba mengisi kekosongan tersebut dengan meneliti bagaimana lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar siswa.

Penelitian tersebut juga menemukan bahwa rendahnya hasil belajar ekonomi siswa dapat dipengaruhi oleh faktor internal seperti rendahnya motivasi belajar siswa dan faktor eksternal, salah satunya adalah lingkungan sekolah yang meliputi kondisi fisik dan sosial, termasuk interaksi dengan teman sebaya (Nurani, 2020). Motivasi belajar yang tinggi mendorong siswa untuk lebih aktif dan disiplin dalam belajar, sementara lingkungan teman sebaya yang positif dapat membentuk karakter dan meningkatkan semangat belajar siswa. Melihat fenomena yang ada, yaitu masih adanya siswa yang mengalami kesulitan mencapai hasil belajar yang memuaskan dalam pelajaran ekonomi, serta berdasarkan temuan sebelumnya bahwa motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar, maka penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut guna mengkaji secara spesifik pengaruh lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya peningkatan hasil belajar dengan memperhatikan faktor-faktor psikososial yang mempengaruhi proses pembelajaran siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei. Metode penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang berpijak pada filsafat positivisme dan digunakan untuk mengkaji populasi atau sampel tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode survei dengan desain penelitian survei eksplanatori. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 7 Tasikmalaya, yang mempelajari Mata Pelajaran Ekonomi dengan jumlah sebanyak 144 siswa yang menjadi responden untuk memberikan data mengenai lingkungan teman sebaya, motivasi belajar, dan hasil belajar. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Bagian ini menyajikan hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan pengolahan dan analisis data sesuai dengan tujuan penelitian. Hasil penelitian disajikan secara sistematis untuk memberikan gambaran mengenai kondisi setiap variabel yang diteliti serta hubungan antarvariabel berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan. Temuan penelitian ini selanjutnya menjadi dasar dalam menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov Smirnov	Asymp. Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
Unstandardized Residual	0,064	0,072	Normal

Tabel 3. Hasil Uji Linieritas

No.	Variabel		Sig Deviation from Linearity	Kesimpulan
	Independent	Dependent		
1.	Lingkungan Teman Sebaya (X1)	Hasil Belajar	0,000	Linear
2.	Motivasi Belajar (X2)	Hasil Belajar	0,000	Linear

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	Std. Error	T	Sig.
(Constant)	13,332	4,879	2,732	0,007
Lingkungan Teman Sebaya	0,279	0,119	2,346	0,020
Motivasi Belajar	0,596	0,015	5,684	0,000

Berdasarkan persamaan regresi yang diperoleh, diketahui bahwa nilai konstanta (α) sebesar 13,332. Nilai tersebut menunjukkan bahwa apabila variabel lingkungan teman sebaya (X_1) dan motivasi belajar (X_2) diasumsikan tidak memberikan pengaruh atau bernilai 0, maka hasil belajar (Y) tetap memiliki nilai sebesar 13,332. Hal ini mengindikasikan bahwa hasil belajar peserta didik tidak hanya dipengaruhi oleh lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar, tetapi juga oleh faktor-faktor lain di luar penelitian, seperti kemampuan intelektual, minat belajar, kebiasaan belajar, dukungan keluarga, kompetensi guru, ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran, serta kondisi lingkungan sekolah. Selain itu, nilai koefisien regresi variabel lingkungan teman sebaya (X_1) sebesar 0,279 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada lingkungan teman sebaya, dengan asumsi motivasi belajar (X_2) tetap, akan meningkatkan hasil belajar (Y) sebesar 0,279. Koefisien yang bernilai positif mengindikasikan bahwa lingkungan teman sebaya memiliki hubungan searah dengan hasil belajar peserta didik. Semakin positif lingkungan teman sebaya yang dimiliki peserta didik, seperti adanya dukungan dalam kegiatan belajar, saling berbagi informasi akademik, serta interaksi yang mendorong pencapaian hasil belajar, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh.

Sementara itu, nilai koefisien regresi variabel motivasi belajar (X_2) sebesar 0,596 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada motivasi belajar, dengan asumsi variabel lingkungan teman sebaya (X_1) berada dalam kondisi tetap, akan meningkatkan hasil belajar (Y) sebesar 0,596. Koefisien yang bernilai positif tersebut mengindikasikan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, seperti adanya keinginan untuk berprestasi, ketekunan dalam menyelesaikan tugas, serta semangat untuk mencapai tujuan belajar, maka semakin baik pula hasil belajar yang dapat dicapai. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar dapat mengurangi kesungguhan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran sehingga berpotensi menurunkan hasil belajar. Dengan demikian, motivasi belajar merupakan faktor internal yang memiliki peranan penting dalam mendorong peningkatan hasil belajar peserta didik.

Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of the Estimate
1	0,744	0,553	0,547	6,996
a. Predictors: (Constant), Lingkungan Teman Sebaya, Motivasi Belajar				

Berdasarkan tabel hasil pengujian di atas, bahwa nilai koefisien determinasi pada nilai R^2 sebesar 0,553 artinya bahwa lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar secara simultan memberikan kontribusi terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik sebesar 55,3%. Sementara itu, sebesar 44,7% (100% - 55,3%) sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti

dalam penelitian ini. Faktor-faktor tersebut dapat berupa minat belajar, efikasi diri, dukungan keluarga, disiplin belajar, lingkungan sekolah, maupun faktor lain yang berpotensi memengaruhi hasil belajar peserta didik.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Lingkungan pergaulan yang positif mampu mendorong peserta didik untuk lebih aktif dan membentuk kebiasaan belajar yang baik. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan temuan penelitian Asmara et al. (2021) yang menunjukkan bahwa lingkungan teman sebaya memiliki kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa interaksi sosial yang positif antar teman sebaya dapat mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, saling bertukar informasi, serta membentuk kebiasaan belajar yang baik. Kondisi tersebut turut mendukung peningkatan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran dan membantu mereka memahami materi secara lebih mendalam. Selain itu, motivasi belajar juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar, dimana peserta didik yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih tekun dan aktif dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini memperkuat temuan penelitian yang dilakukan oleh Diyah & Indriyani (2024) yang menyatakan bahwa motivasi belajar memiliki kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Kesamaan hasil tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki peserta didik, maka semakin besar pula dorongan untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar. Secara simultan, lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar dengan kontribusi sebesar 57,3%, sedangkan 42,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri & Pratiwi (2025) yang menunjukkan bahwa lingkungan teman sebaya yang kondusif dan motivasi belajar yang tinggi berperan dalam mendukung keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran serta meningkatkan pencapaian hasil belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data, dapat disimpulkan bahwa lingkungan teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI SMA Negeri 7 Tasikmalaya pada tahun ajaran 2025/2026, yang dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar $2,346 > 1,98 t_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi $0,020 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin positif dan kondusif lingkungan teman sebaya yang dimiliki peserta didik, maka semakin tinggi hasil belajar yang dicapai. Motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI SMA Negeri 7 Tasikmalaya pada tahun ajaran 2025/2026, yang dapat dilihat dari t_{hitung} sebesar $5,684 > 1,98 t_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki peserta didik, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai. Lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI SMA Negeri 7 Tasikmalaya pada tahun ajaran 2025/2025, yang dapat dilihat dari nilai F_{hitung} sebesar $87,378 > 3,06 F_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi $< 0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan teman sebaya yang positif dan motivasi belajar yang tinggi secara simultan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan lebih mempertimbangkan variabel lain yang diduga mampu memengaruhi hasil belajar. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih mendalam mengenai faktor yang paling dominan dalam memengaruhi hasil belajar serta memperluas populasi dan sampel penelitian agar hasil yang diperoleh memiliki tingkat generalisasi yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, R. R., & Hakim, L. (2025). Pengaruh kemandirian belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar praktikum akuntansi perusahaan jasa dengan kepercayaan diri sebagai variabel moderasi pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Kemlagi. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 8(2), 1201–1215. <https://doi.org/10.30605/jsgp.8.2.2025.6537>
- Asmara, S. R., Heryati, T., & Patonah, R. (2021). Pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran akuntansi di SMK Swadaya Karangnunggal. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 2(1), 71–78. <https://doi.org/10.25157/j-kip.v2i1.4881>
- Diyah, H., & Indriyani, D. (2024). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(3), Article 14. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i3.434>
- Nurani, D. E. (2020). *Pengaruh lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMPN 1 Sambit tahun ajaran 2019/2020* (Skripsi Sarjana). Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Putri, S. F. S., & Pratiwi, V. (2025). Pengaruh lingkungan keluarga, fasilitas belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran akuntansi dasar di SMKN 4 Surabaya dengan motivasi belajar sebagai variabel moderasi. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 8(3), 2048–2060. <https://doi.org/10.30605/jsgp.8.3.2025.6596>
- Siam, E., Lo, C., & Gumanti, D. (2023). Pengaruh motivasi dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Swasta Plus Setia Tuapeijat Mentawai. *Ekasakti Educational Scientific Journal*, 1(2), 155–164. <https://doi.org/10.60034/eesj.v1i2.25>